

Analisis Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i

Nurul Septiana Etin^{1*}, Hariany Idris², Fajriani Azis³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar

* E-mail Korespondensi: nurulseptiana544@gmail.com

Information Article

History Article

Submission: 01-04-2026

Revision: 19-04-2026

Published: 21-04-2026

DOI Article:

10.24905/mlt.v6i1.394

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan usaha dan beban operasional dalam upaya meningkatkan laba bersih pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i di Kabupaten Maros. Data diperoleh dari laporan keuangan periode 2022–2024, didukung dokumentasi serta wawancara dengan pemilik usaha. Teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan dukungan analisis tren dan komparatif. Analisis tren dilakukan untuk melihat pola perubahan pendapatan, beban operasional, dan laba bersih, sedangkan analisis komparatif membandingkan kinerja antarperiode guna mengetahui perkembangan usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan laba bersih tidak hanya bergantung pada tingginya pendapatan, tetapi juga pada efisiensi pengelolaan beban operasional. Praktik pencatatan yang rapi, pengendalian biaya, serta pemanfaatan strategi pemasaran digital menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan laba pada usaha konveksi tersebut.

Kata Kunci: Analisis Pendapatan, Beban Operasional, Laba Bersih

A B S T R A C T

This study aims to analyze business revenue and operating expenses in an effort to increase net profit at the Omaira Syar'i Convection Business in Maros Regency. The data were obtained from financial reports for the period 2022–2024, supported by documentation and interviews with the business owner. The data were analyzed using a descriptive qualitative method supported by trend analysis and comparative analysis. Trend analysis was employed to observe changes in revenue, operating expenses, and net profit over time, while comparative analysis was used to compare financial performance between periods to identify the development of the business. The results show that the success of increasing net profit depends not only on high revenue but also on the efficiency of managing operational expenses. Proper record-keeping, cost control, and the utilization of digital marketing strategies are important factors in maintaining stability and supporting profit growth in the business.

Acknowledgment

Key word: Income Analysis, Operational Costs, Net Profit

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis semakin hari semakin pesat begitu pula dengan persaingannya. Sejalan dengan perkembangan perekonomian para pelaku usaha dituntut untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu produk yang dihasilkan. Untuk mempertahankan kelangsungan usahanya, para pebisnis harus meningkatkan kualitas, kuantitas produk dan meningkatkan keunggulan produknya (Ashar dkk., 2024)

Keunggulan UMKM dari pada perusahaan skala besar adalah inovasi dalam teknologi yang telah dengan mudah terjadi dalam pengembangan produk, hubungan kemanusiaan yang akrab di dalam perusahaan kecil, kemampuan menciptakan kesempatan kerja cukup banyak atau penyerapannya terhadap tenaga kerja, fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar yang pada umumnya birokratis, terdapatnya dinamisme managerial dan peranan kewirausahaan (Pratama & Fahriani, 2023). Salah satu UMKM yang familiar dengan kehidupan sehari-hari adalah konveksi pakaian. Salah satu UMKM yang bergerak di bidang konveksi pakaian adalah Omaira Syar'i, yang berlokasi di Kabupaten Maros dan berfokus pada produksi pakaian muslimah dengan sistem penjahitan rumahan. Usaha ini didirikan sejak masa pandemi COVID-19, tepatnya pada tahun 2019, dan mampu bertahan serta berkembang hingga kini. Produk Omaira Syar'i dipasarkan melalui platform digital dan partisipasi dalam tenant event, serta membuka peluang bagi reseller untuk memperluas jangkauan pemasaran dan meningkatkan volume penjualan.

Pendapatan usaha Omaira Syar'i berasal dari tiga sumber utama, yaitu penjualan langsung melalui event, penjualan melalui jaringan reseller, dan penjualan dari keikutsertaan dalam tenant event. Berdasarkan data perkembangan usaha selama tiga tahun terakhir, terlihat bahwa pendapatan Omaira Syar'i mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 1 Tabel Pendapatan Usaha Konveksi Omaira Syar'i pada tahun 2022-2024

Tahun	Besaran (Rp)
2022	Rp. 150.000.000
2023	Rp. 185.000.000
2024	Rp. 200.000.000

Sumber: Usaha Konveksi Omaira Syar'i 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pendapatan usaha Omaira Syar'i mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mampu bertahan serta terus berkembang di tengah persaingan industri konveksi yang semakin ketat. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan pemilik usaha, diketahui bahwa Omaira Syar'i menghadapi berbagai tantangan dalam kegiatan operasionalnya, meskipun pendapatan menunjukkan peningkatan setiap tahunnya. Tantangan yang dihadapi meliputi fluktuasi harga bahan baku, kenaikan biaya produksi, serta persaingan yang semakin ketat di industri konveksi. Selain itu, pengelolaan pendapatan usaha yang belum dilakukan secara optimal serta adanya hambatan dalam mengendalikan beban operasional menjadi faktor penting yang dapat memengaruhi pencapaian laba bersih.

Meskipun pendapatan meningkat, ketidakefisienan dalam mengelola sumber pendapatan dan beban operasional dapat menyebabkan potensi keuntungan tidak tercapai secara maksimal. Beban produksi yang tinggi seperti bahan baku, tenaga kerja, ongkos kirim, serta pengeluaran rutin lainnya seperti listrik, sewa tempat, dan administrasi, tetap harus dikendalikan dengan baik agar tidak menggerus laba bersih.

Penerapan strategi manajemen finansial yang presisi memegang peranan krusial dalam menjaga stabilitas operasional sebuah usaha. Hal ini bertujuan untuk menjamin bahwa seluruh komponen arus kas, mulai dari aliran dana masuk hingga alokasi beban pengeluaran, dapat terawasi secara cermat dan terkendali. Untuk menjaga ritme pertumbuhan pendapatan (*revenue*), tetapi juga mengoptimalkan margin keuntungan secara konsisten dalam jangka panjang. Pendapatan dan beban tidak bisa dipisahkan, dimana pendapatan merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban merupakan biaya yang dikeluarkan dan selanjutnya digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung perlu diperhatikan oleh perusahaan supaya perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya. Perusahaan akan memperoleh laba jika pendapatan lebih besar dari beban, dan sebaliknya, perusahaan akan mengalami kerugian jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya (Pasaribu, 2017).

Pendapatan dan beban merupakan unsur-unsur yang membentuk laba, dan penilaian terhadap kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan perusahaan dengan cara membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun-tahun sebelum dan sesudahnya. Dengan demikian dapat teridentifikasi kesulitan keuangan sedini mungkin, maka dari itu pihak perusahaan dapat mengambil prosedur dalam memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat memaksimalkan laba dimasa yang akan datang (Pratama & Fahriani, 2023).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Susanti dan Wahyudi (2021), salah satu strategi yang dapat diterapkan oleh usaha konveksi dalam menghadapi tantangan bisnis adalah dengan melakukan diversifikasi produk serta mengoptimalkan pemasaran digital. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, penggunaan media sosial dan e-commerce dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan pendapatan usaha serta menjangkau pasar yang lebih luas. Selain itu, pengendalian biaya produksi melalui efisiensi bahan baku dan tenaga kerja juga menjadi faktor utama dalam mempertahankan daya saing usaha kecil dan menengah di sektor manufaktur pakaian.

Dengan demikian, diperlukan analisis mendalam mengenai bagaimana pengelolaan pendapatan usaha dan beban operasional dapat meningkatkan laba bersih pada usaha konveksi Omaira Syar'i. Dalam hal ini, pencatatan biaya seperti bahan baku, tenaga kerja, dan pemasaran perlu dikelola dengan baik agar pengeluaran lebih efisien. Dengan pengelolaan yang lebih terstruktur, usaha dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan yang semakin ketat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif berfungsi untuk menggambarkan dan menjelaskan data secara sistematis sesuai fakta yang diperoleh di lapangan, kemudian

diinterpretasikan untuk menjawab fokus penelitian. Subjek penelitian adalah pemilik usaha konveksi Omaira Syar'i di Kabupaten Maros. Pemilik usaha berperan sebagai pihak utama dalam pengelolaan pendapatan dan beban operasional guna meningkatkan laba bersih. Selain itu, penelitian ini juga dapat mencakup karyawan dan pihak lain yang terlibat dalam operasional usaha konveksi untuk memperoleh data yang lebih komprehensif. Adapun fokus dalam penelitian ini yakni untuk mengetahui bagaimana pendapatan usaha dan beban operasional dalam meningkatkan laba bersih pada usaha konveksi Omaira Syar'i di Kabupaten Maros. Metode pengumpulan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan metode wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dengan dukungan metode analisis tren dan analisis komparatif.

HASIL

Usaha Konveksi Omaira Syar'i merupakan usaha rumahan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan busana muslimah, khususnya gamis dan pakaian syar'i, yang berlokasi di Kabupaten Maros. Kegiatan produksinya dilakukan melalui sistem jahit rumahan, sedangkan pemasaran dilakukan secara online, melalui sistem reseller, dan partisipasi dalam berbagai event tenant lokal.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari catatan pendapatan, beban operasional, dan laba bersih usaha selama 3 tahun periode yaitu tahun 2022, 2023, dan 2024. Data diperoleh melalui wawancara dengan pemilik usaha, admin keuangan, serta dokumentasi pembukuan sederhana yang dilengkapi dengan bukti struk sehingga laporan lebih tertib dan transparan.

Pendapatan usaha Konveksi Omaira Syar'i diperoleh dari beberapa sumber, yakni penjualan online, pesanan dari reseller, serta pemasukan dari event tenant. Sementara itu, beban operasional usaha mencakup biaya bahan baku, upah penjahit, biaya listrik dan utilitas lainnya, biaya promosi, serta berbagai pengeluaran operasional yang diperlukan untuk menunjang proses produksi dan pemasaran. Komponen-komponen ini dicatat secara rutin sehingga dapat memudahkan pemilik usaha dalam memantau pengeluaran dan pemasukan. Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi usaha selama tiga tahun terakhir, berikut disajikan dalam pencatatan data pendapatan, beban operasional, dan laba bersih pada usaha konveksi omairah syar'i pada tabel dibawah ini.

Tabel 3 Pendapatan , Beban Operasional, Dan Laba Bersih Pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp)	Beban Operasional (Rp)	Laba Bersih (Rp)
2022	150.000.000	70.000.000	80.000.000.
2023	185.000.000	85.000.000	100.000.000
2024	200.000.000	90.000.000	110.000.000

Sumber: Data Keuangan Usaha konveksi Omaira syar'i, 2025

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa pendapatan usaha mengalami pertumbuhan yang stabil dari tahun ke tahun. Pada 2022, pendapatan tercatat sebesar Rp150.000.000, kemudian meningkat signifikan pada 2023 menjadi Rp185.000.000. Peningkatan ini terutama didorong oleh semakin intensifnya pemasaran digital, bertambahnya reseller aktif, serta meningkatnya permintaan konsumen terhadap produk busana muslimah. Pada tahun 2024, pendapatan kembali meningkat menjadi Rp200.000.000. Meskipun kenaikannya tidak sebesar tahun sebelumnya, peningkatan tersebut tetap menunjukkan posisi usaha yang stabil dan mampu mempertahankan pasar.

Beban operasional juga mengalami peningkatan seiring dengan bertambahnya aktivitas produksi. Pada tahun 2022, beban operasional tercatat sebesar Rp70.000.000, kemudian meningkat menjadi Rp85.000.000 pada 2023, dan naik lagi menjadi Rp90.000.000 pada 2024. Peningkatan ini merupakan konsekuensi logis dari peningkatan volume penjualan dan aktivitas pemasaran pada konveksi omairah syar'i.

Laba bersih dari usaha juga menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada 2022 laba bersih sebesar Rp80.000.000, meningkat menjadi Rp100.000.000 pada 2023, dan mencapai Rp110.000.000 pada 2024. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tidak hanya mampu meningkatkan pendapatan, tetapi juga mengelola beban operasional secara efisien sehingga profitabilitas tetap terjaga.

Analisis Data

Analisis Pendapatan dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Bersih pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i Pendapatan usaha Konveksi Omaira Syar'i pendapatan usaha Konveksi Omaira Syar'i berasal dari beberapa sumber utama, yaitu penjualan busana muslimah

siap pakai, pesanan dalam jumlah besar seperti seragam, serta pembelian dari reseller dan transaksi melalui event tenant. Ketiga jalur penjualan tersebut menjadi penopang utama pendapatan dan memberikan kontribusi yang cukup stabil dari tahun ke tahun. Sementara itu, beban operasional yang dikeluarkan oleh usaha mencakup berbagai komponen biaya yang diperlukan untuk menunjang proses produksi dan kegiatan pemasaran. Biaya tersebut terdiri dari bahan baku, pembayaran upah penjahit, biaya listrik dan utilitas lainnya, serta biaya promosi yang digunakan untuk meningkatkan jangkauan pemasaran.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan usaha selama tiga tahun terakhir, berikut disajikan data pendapatan usaha Konveksi Omaira Syar'i pada tahun 2022 hingga 2024.

Tabel 4 Pendapatan Usaha Konveksi Omaira Syar'i Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp)
2022	150.000.000
2023	185.000.000
2024	200.000.000

Sumber: Usaha konveksi Omaira syar'i. 2025

Berdasarkan Tabel 4, pendapatan usaha menunjukkan kenaikan setiap tahun. Pada tahun 2023 mengalami peningkatan paling signifikan, yaitu sebesar Rp 35.000.000 dibanding tahun 2022. Pada tahun 2024, pendapatan kembali meningkat sebesar Rp 15.000.000. Pertumbuhan bertahap ini menunjukkan bahwa strategi penjualan melalui online, reseller, dan event tenant mampu meningkatkan volume penjualan secara konsisten, di sisi lain, beban operasional juga mengalami fluktuasi seiring dengan perubahan volume produksi dan strategi pemasaran. Beban operasional mencakup biaya bahan baku, upah penjahit, listrik, serta biaya promosi.

Pada usaha konveksi Omaira Syar'i terdapat beberapa biaya yaitu biaya tetap dan biaya tidak tetap. Beban operasional meliputi biaya bahan baku, upah penjahit, listrik, serta biaya promosi. Beban-beban ini bersifat fluktuatif karena mengikuti volume produksi dan strategi penjualan yang dilakukan, berikut tabel beban operasional usaha konveksi omaira syar'i pada tahun 2022-2024.

Tabel 5 Beban Operasional Usaha Konveksi Omaira Syar'i Tahun 2022 - 2024

Tahun	Biaya Bahan Baku (Rp)	Gaji Karyawan (Rp)	Biaya Listrik (Rp)	Biaya Promosi (Rp)	Total (Rp)
2022	25.200.000	36.400.000	2.800.000	5.600.000	70.000.000
2023	29.750.000	45.050.000	3.400.000	6.800.000	85.000.000
2024	31.500.00	47.250.000	3.150.000	8.100.000	90.000.000

Sumber: Usaha Konveksi Omaira Syar'i 2025

Berdasarkan Tabel 5, beban operasional Usaha Konveksi Omaira Syar'i mengalami peningkatan selama tiga tahun terakhir. Pada tahun 2022, total beban operasional sebesar Rp.70.000.000, kemudian meningkat menjadi Rp.85.000.000 pada tahun 2023. Kenaikan tersebut terjadi karna bertambahnya kebutuhan biaya bahan baku dan gaji karyawan. Pada tahun 2024, beban operasional kembali meningkat menjadi Rp.90.000.000, seiring dengan naiknya biaya promosi dan penyesuaian gaji karyawan. Peningkatan beban operasional dari tahun ke tahun menunjukkan adanya pertumbuhan aktivitas usaha serta perluasan strategi pemasaran yang dilakukan oleh usaha konveksi.

Pada tahun 2024, beban operasional kembali mengalami peningkatan menjadi Rp.90.000.000. Peningkatan tersebut didorong oleh strategi pemasaran yang lebih intensif serta kebutuhan biaya tambahan untuk menjaga produktivitas dan kualitas layanan usaha. Dengan demikian, kenaikan beban operasional dari tahun ke tahun bukan merupakan bentuk pemborosan, melainkan konsekuensi logis dari perluasan kegiatan produksi dan penguatan strategi pemasaran guna memenuhi permintaan yang terus meningkat. Dengan demikian, meningkatnya beban operasional bukan merupakan pemborosan, melainkan konsekuensi dari pengembangan usaha dan penguatan pemasaran. Kenaikan biaya ini dapat dilihat sebagai investasi untuk terus menjaga kualitas layanan, memenuhi permintaan pasar, serta mendukung pertumbuhan pendapatan dan laba di masa depan.

Analisis Laba Bersih pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i

Labanya bersih diperoleh dari selisih antara pendapatan dan beban operasional. Labanya ini menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas pengelolaan pendapatan dan efisiensi pengeluaran biaya produksi.

Tabel 6 Laba Bersih Konveksi Omaira Syar'i Tahun 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp)
2022	80.000.000
2023	100.000.000
2024	110.000.000

Sumber: Usaha konveksi Omaira syar'i. 2025

Berdasarkan tabel, pendapatan usaha menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2022, pendapatan tercatat sebesar Rp.80.000.000.00, kemudian meningkat menjadi Rp.100.000.000.00 pada tahun 2023. Kenaikan ini berlanjut pada tahun 2024 dengan total pendapatan mencapai Rp.110.000.000.00. Mengalami Peningkatan pendapatan tersebut menggambarkan adanya pertumbuhan permintaan konsumen serta efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan oleh Konveksi Omaira Syar'i. Selain itu, kenaikan penjualan juga didukung oleh pemanfaatan platform digital dan aktivitas reseller yang semakin aktif. Dengan demikian, perkembangan pendapatan tahunan mencerminkan kondisi usaha yang terus membaik dan mampu beradaptasi dengan kebutuhan pasar.

Analisis Tren

Analisis tren dilakukan untuk mengetahui pergerakan pendapatan, beban operasional, dan laba bersih dari tahun ke tahun guna melihat pola kenaikan maupun penurunan secara berkelanjutan. Dalam penelitian ini, tren dihitung dengan membandingkan data setiap tahun untuk melihat perubahan persentase serta arah perkembangan usaha menggunakan rumus:

$$\text{Tren (\%)} = \frac{\text{Nilai Periode } t - \text{Nilai Periode } (t-1) \times 100}{\text{Nilai Periode } (t-1)}$$

Nilai Periode t = nilai pada bulan/periode yang sedang dianalisis

Nilai Periode (t-1) = nilai pada bulan/periode sebelumnya

Hasilnya dalam bentuk persentase (%)

Tabel 7 Analisis tren Pendapatan, Beban Operasional, dan Laba Bersih terhadap 2022-2024

Tahun	Pendapatan (Rp)	Tren Pendapatan (%)	Beban Operasional (Rp)	Tren Beban (%)	Laba Bersih (Rp)	Tren Laba (%)
2022	150.000.000	-	70.000.000	-	80.000.000	-
2023	185.000.000	23,33	85.000.000	21,43	100.000.000	25,00

Tahun	Pendapatan (Rp)	Tren Pendapatan (%)	Beban Operasional (Rp)	Tren Beban (%)	Laba Bersih (Rp)	Tren Laba (%)
2024	200.000.000	8,11	90.000.000	5,88	110.000.000	10,00

Sumber : Data di olah penulis, 2025

Kinerja perusahaan selama periode 2022 hingga 2024 menunjukkan peningkatan Pendapatan yang konsisten, meskipun dengan laju yang bervariasi. Dari Rp 150.000.000 pada tahun 2022, Pendapatan melonjak tinggi pada 2023 menjadi Rp 185.000.000, mencerminkan pertumbuhan tertinggi di periode ini sebesar 23,33%. Momentum ini melambat pada tahun 2024 meskipun Pendapatan terus naik menjadi Rp 200.000.000, laju pertumbuhannya turun signifikan menjadi hanya 8,11%. Perlambatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan perlu meninjau kembali strategi ekspansi penjualannya untuk memulihkan momentum pertumbuhan yang kuat seperti tahun 2023.

Sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis, Beban Operasional juga mengalami kenaikan dari Rp 70.000.000 (2022) menjadi Rp 85.000.000 (2023), dengan tingkat pertumbuhan 21,43%. Kenaikan ini sebanding dengan pertumbuhan Pendapatan yang tinggi di tahun yang sama. Namun, pada tahun 2024, perusahaan menunjukkan efisiensi biaya yang luar biasa. Meskipun Pendapatan terus bertambah, Beban Operasional hanya meningkat sedikit menjadi Rp 90.000.000, dengan laju pertumbuhan yang sangat terkendali, yakni hanya 5,88%. Pengendalian biaya yang ketat ini merupakan faktor kunci yang mempertahankan profitabilitas perusahaan di tengah perlambatan pertumbuhan Pendapatan.

Secara keseluruhan, Laba Bersih perusahaan meningkat secara berkesinambungan, dari Rp 80.000.000 (2022) menjadi puncaknya di Rp 110.000.000 (2024). Pertumbuhan laba tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 25,00%, yang didorong oleh Pendapatan yang melesat. Sementara itu, pada tahun 2024, meskipun menghadapi penurunan laju pertumbuhan Pendapatan, Laba Bersih masih mampu tumbuh sebesar 10,00%. Hal ini memperlihatkan bahwa efisiensi operasional yang diterapkan pada tahun 2024 berperan penting dalam menjaga stabilitas keuntungan usaha. Pengelolaan biaya yang lebih terkontrol mampu menekan tekanan finansial meskipun pertumbuhan pendapatan tidak terlalu signifikan. Strategi efisiensi tersebut kemudian mampu menopang tingkat profitabilitas, sehingga perlambatan pada sisi pendapatan tidak secara langsung menurunkan capaian laba. Usaha tetap berada pada jalur pertumbuhan yang positif karena peningkatan laba berhasil dicapai melalui efisiensi biaya

Analisis komparatif

Analisis komparatif digunakan untuk menilai perubahan total pendapatan, beban operasional, dan laba bersih selama tiga tahun terakhir dengan membandingkan periode awal 2022 serta data perbandingan dengan tahun 2023 dan 2024.

Tabel 8 Analisis Komparatif Pendapatan, Beban Operasional, dan Laba Bersih terhadap 2022-2024

Keterangan	Tahun 2022 (Rp)	Selisih 2022–2023 (Rp)	Selisih 2023–2024 (Rp)	Perubahan (%) 2022– 2024
Pendapatan	150.000.000	+35.000.000	+15.000.000	+33,33%
Beban Operasional	70.000.000	+15.000.000	+5.000.000	+28,57%
Laba Bersih	80.000.000	+20.000.000	+10.000.000	+37,50%

Sumber: Data diolah penulis, 2025

Analisis komparatif menunjukkan bahwa pendapatan mengalami peningkatan sebesar 33,33% dari tahun 2022 hingga 2024. Beban operasional juga mengalami peningkatan sebesar 28,57% pada periode yang sama, namun kenaikan tersebut masih berada di bawah pertumbuhan pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa usaha mampu menjaga efisiensi biaya operasional.

Laba bersih mengalami peningkatan tertinggi yaitu sebesar 37,50%. Hal ini mengindikasikan bahwa usaha semakin efektif dalam mengelola pendapatan serta mengendalikan beban operasional, sehingga profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun.

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan pendapatan dan beban operasional pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i telah berjalan cukup baik melalui pembukuan sederhana yang dilakukan secara rutin. Pendapatan diperoleh dari penjualan online, reseller, dan event tenant, sedangkan beban operasional meliputi bahan baku, upah penjahit, listrik, dan promosi. Pencatatan yang teratur membuat pemilik usaha dapat memantau perkembangan usaha dari waktu ke waktu.

Berdasarkan analisis periode 2022–2024, kinerja keuangan Konveksi Omaira Syar'i meningkat signifikan terutama sejak tahun 2023, yang didorong oleh ekspansi pemasaran digital serta investasi penambahan kapasitas produksi untuk pemenuhan pesanan. Pertumbuhan

ini semakin diperkuat oleh inovasi produk melalui koleksi best seller yang terbukti efektif dalam memperluas pasar dan mendongkrak pendapatan perusahaan secara berkelanjutan.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara umum tidak terjadi penurunan pendapatan tahunan yang bersifat signifikan selama periode pengamatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa periode tertentu di mana pendapatan mengalami penurunan sementara. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh melemahnya tingkat permintaan pasar yang menyebabkan volume penjualan menurun. Di sisi lain, terjadi peningkatan biaya produksi, seperti kenaikan harga bahan baku dan biaya operasional lainnya, yang berdampak pada meningkatnya total pengeluaran usaha. Kombinasi antara penurunan permintaan dan peningkatan biaya tersebut menyebabkan margin keuntungan menjadi lebih kecil dibandingkan periode sebelumnya. Selain faktor internal yang berkaitan dengan pengelolaan biaya dan operasional usaha, terdapat pula faktor eksternal yang turut memengaruhi kinerja pendapatan. Perubahan tren pasar, seperti pergeseran preferensi konsumen.

Selain itu, kenaikan harga bahan baku pada beberapa periode menyebabkan pendapatan bersih terlihat menurun meskipun penjualan stabil. Sebaliknya, peningkatan pendapatan yang cukup besar terjadi pada tahun 2023 dan berlanjut pada 2024. Kenaikan ini didorong oleh aktivitas pemasaran di marketplace digital, penambahan tenaga penjahit dan mesin produksi, serta peluncuran beberapa produk baru yang diminati pasar. Strategi ini memperluas jangkauan konsumen dan meningkatkan volume produksi sehingga omzet bertambah.

Secara keseluruhan, peningkatan laba bersih Omaira Syar'i sangat ditentukan oleh kemampuan usaha dalam mengelola pendapatan dan menjaga efisiensi beban operasional. Meskipun menghadapi keterbatasan kapasitas dan persaingan harga, usaha tetap mampu mempertahankan pertumbuhan pendapatan melalui strategi pemasaran yang efektif dan peningkatan kapasitas produksi.

Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi, pengelolaan pendapatan dan beban operasional pada Usaha Konveksi Omaira Syar'i berjalan cukup baik meskipun masih menggunakan pencatatan manual. Admin keuangan mencatat transaksi harian pada buku kas dan melakukan rekap bulanan di Excel, sehingga pemilik dapat melihat arus kas dengan jelas. Walaupun sederhana, sistem ini sudah membantu usaha memahami kondisi keuangannya secara praktis.

Sepanjang periode 2022 hingga 2024, Konveksi Omaira Syar'i mencatatkan pertumbuhan kinerja yang impresif, khususnya lonjakan pada tahun 2023 hingga 2024. Peningkatan ini didorong secara langsung oleh keberhasilan ekspansi pemasaran ke ranah digital, investasi penambahan kapasitas produksi untuk memenuhi tingginya permintaan, serta efektivitas inovasi produk unggulan yang terbukti ampuh dalam mendongkrak volume penjualan dan laba perusahaan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Putra dan Nugroho (2020) yang menjelaskan bahwa tingkat pendapatan UMKM tidak terlepas dari efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan serta kemampuan UMKM dalam memenuhi dan mempertahankan kepuasan konsumen. Kedua faktor tersebut dianggap memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing usaha dan mendorong pertumbuhan pendapatan secara berkelanjutan.

Berdasarkan analisis tren dan komparatif periode 2022–2024, Konveksi Omaira Syar'i menunjukkan lonjakan kinerja yang signifikan, di mana pertumbuhan ini didorong pemasaran digital, penambahan kapasitas produksi, serta keberhasilan inovasi produk yang efektif memperluas pangsa pasar. Hal ini sejalan dengan Sari & Wulandari (2020) yang menegaskan bahwa diversifikasi saluran penjualan dapat menjaga stabilitas pendapatan.

Beban operasional turut meningkat seiring bertambahnya volume produksi, terutama biaya bahan baku, upah penjahit, listrik, dan promosi. Meski demikian, usaha tetap menjaga efisiensi biaya melalui pengelolaan bahan baku, pengaturan jam kerja penjahit, serta pemanfaatan promosi digital yang lebih hemat biaya. Pendapat Yuliana dan Haryanto (2021) mendukung hal ini, yaitu bahwa efisiensi biaya merupakan faktor penting dalam menjaga profitabilitas UMKM.

Laba bersih Konveksi Omaira Syar'i pada periode 2022–2024 mengalami pertumbuhan yang signifikan, terutama mulai tahun 2023. Kenaikan ini didorong secara langsung oleh keberhasilan ekspansi pemasaran digital, investasi penambahan kapasitas produksi untuk memenuhi permintaan, serta efektivitas inovasi produk unggulan yang berhasil mendongkrak volume penjualan dan kinerja perusahaan secara berkelanjutan.

Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan memiliki pengaruh dominan terhadap laba bersih, namun pengendalian beban tetap diperlukan agar margin keuntungan tetap optimal. Temuan ini sejalan dengan Fadillah (2021), yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan yang konsisten dan evaluasi berkala sangat membantu UMKM dalam menentukan strategi

usaha yang tepat.

Berdasarkan analisis tren dan komparatif yang dilakukan, diketahui bahwa pendapatan, beban operasional, dan laba bersih mengalami fluktuasi pada periode penelitian. Momen Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha memberikan dorongan signifikan terhadap peningkatan permintaan busana muslimah sehingga pendapatan meningkat secara konsisten. Hasil analisis komparatif menunjukkan adanya perbedaan yang cukup signifikan antarperiode, di mana pendapatan pada periode puncak mampu meningkat meskipun beban operasional juga ikut naik. Kenaikan pendapatan yang lebih besar membuat laba bersih tetap menunjukkan tren positif. Secara keseluruhan, keberhasilan Usaha Konveksi Omaira Syar'i dalam mempertahankan kinerja positif dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:

1. Strategi pemasaran yang efektif, khususnya penggunaan media sosial dan dukungan jaringan reseller.
2. Pengelolaan produksi yang terkontrol, dengan menjaga kualitas jahitan dan kapasitas produksi sesuai permintaan.
3. Efisiensi beban operasional, termasuk penghematan bahan baku dan optimalisasi kerja penjahit.
4. Pencatatan keuangan yang konsisten, meskipun sederhana namun mampu memberi gambaran jelas mengenai kondisi usaha.
5. Kemampuan memanfaatkan momentum musiman, seperti Ramadan, Idul Fitri, dan Idul Adha.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis periode 2022–2024, kinerja keuangan Konveksi Omaira Syar'i menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, khususnya lonjakan tajam pada tahun 2023 yang berlanjut hingga 2024. Tren positif ini didorong secara langsung oleh keberhasilan ekspansi pemasaran ke ranah digital (*marketplace*), investasi penambahan kapasitas produksi (mesin dan SDM), serta inovasi peluncuran produk best seller yang terbukti efektif meningkatkan volume penjualan dan laba perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

Arun. (2022). Pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan BUMN periode 2018 sampai 2020 (Skripsi tidak diterbitkan).

- Ashar, A., Idris, H., & Idrus, M. (2024). Analisis perhitungan harga pokok produksi rumput laut (Studi kasus pada usaha tani rumput laut di Bulukumba). *Future Academia: The Journal of Multidisciplinary Research on Scientific and Advanced*, 2(4), 376–383.
- Fadillah, N. (2021). Pengaruh Evaluasi Laba terhadap Keputusan Bisnis UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 9(2), 135–144.
- Fiantika, F.R., Nuraini, R., & Dewi, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harahap, B., & Tukino. (2020). *Akuntansi Biaya*. Penerbit Widina.
- Harahap, S. I. S. (2024). Pengaruh Beban Operasional dan Pendapatan Usaha terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2022. Universitas Medan Area.
- Hery. (2021). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2019). *Akuntansi biaya: Pendekatan manajerial* (edisi ke-16). Pearson.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laura, M., & Ayu, D. (2021). Efisiensi Operasional dalam Menekan Beban Usaha Mikro. *Jurnal Ekonomi Mikro dan UMKM*, 8(1), 44–52.
- Murti, W., & Silvia, M. (2019). Analisis Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih PT. Elnusa Tbk.
- Pasaribu, A. M. (2017). Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 173-174.
- Pratama, I. A., & Fahriani, F. Z. (2023). Analisis Pendapatan Usaha dan Beban Operasional dalam Meningkatkan Laba Bersih pada Konveksi Pakaian Monika. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 347-362.
- Putra, R. A., & Nugroho, D. (2020). Strategi Peningkatan Pendapatan UMKM di Era Digital. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 11(1), 20–29.
- Rai, A. K., & Sharma, S. K. (2018). *Manajemen biaya dan akuntansi keuangan* (edisi ke-9). McGraw-Hill Education.
- Sambas, I. G., Affandi, H. A. A., Purnamasari, L., & Sunarsi, D. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Deepublish.
- Sari, D., & Wulandari, I. (2020). *Analisis Sumber Pendapatan dan Stabilitas Keuangan*

- UMKM. *Jurnal Keuangan Mikro*, 6(3), 78–85.
- Setiawan, R., & Budiono, H. (2022). Manajemen Pendapatan dan Pengeluaran dalam Upaya Meningkatkan Laba Bersih. *Jurnal Riset Ekonomi*, 10(1), 92– 101.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukaran, dkk. (2025). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Penerbit Akademika.
- Susanti, R., & Wahyudi, T. (2021). Strategi Efisiensi Biaya dan Optimalisasi Pemasaran Digital pada Usaha Konveksi Skala Kecil dan Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 5(1), 112-125.
- Susrama, I. W. (2024). *Memahami dasar-dasar manajemen keuangan untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif*. MEGA PRESS NUSANTARA.
- Suwardjono. (2018). *Teori Akuntansi: Perencanaan Pelaporan Keuangan*. BPFE Yogyakarta.
- Warren, C. S., Reeve, J. P., & Duchac, J. E. (2021). *Akuntansi keuangan dan manajerial* (edisi ke-16). Cengage Learning.
- Weygandt, J. J., Kimmel, P. D., & Kieso, D. E. (2020). *Accounting Principles*. John Wiley & Sons.
- Yuliana, D., & Haryanto, A. (2021). Pengaruh Beban Operasional terhadap Profitabilitas Usaha Mikro. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 7(2), 110–117.